



Berikan Marbot Masjid BPJS Ketenagakerjaan

Ke Depan Pemkot Sasar Guru Ngaji dan Pengerobak

JOGJA - Ada kabar gembira bagi marbot masjid. Pemkot Jogja punya program baru untuk mereka yang sehari-hari bertanggung jawab memakmurkan masjid itu. Yakni pemberian jaminan kecelakaan kerja. Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan menyebut, ada 500 marbot yang mendapatkan fasilitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Iuran bulanannya



ditanggung salah satu bank daerah yang telah ditunjuk pemkot.

"Kami menggandeng dan kerja sama dengan salah satu bank daerah," jelas Wawan saat ditemui di Balai Kota Jogja, kemarin (14/8). Wawan berpendapat per-

lindungan bagi pekerja sangat penting. Itu bisa mendorong mereka bekerja lebih maksimal. Sebab, mereka merasa lebih nyaman saat menjalankan tanggung jawabnya sehari-hari.

Karena itu, Wawan berko-

mitmen pemberian jaminan perlindungan itu akan menyoal pekerja informal lain. Misalnya, guru ngaji hingga pengerobak sampah. "Ke depan pekerja informal lain bisa kami beri iuran kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan juga," katanya.

Suranto, salah satu marbot masjid menyatakan, pemberian jaminan kerja cukup bermanfaat. Lantaran, dapat menjadi bentuk antisipasi terhadap hal-hal yang tidak diinginkan.

Marbot Masjid Al Ihsan RSUD Kota Jogja itu menilai, pekerjaan marbot memang perlu dilindungi. Sebab, memiliki peran untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah bagi umat muslim.

"Kami tidak menginginkan terjadi kecelakaan kerja atau sakit, tapi kami tidak tahu kalau ada halangan sewaktu-waktu," katanya. **(inu/zam/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005